

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE READING AND COMPOSITION TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADIST MIFTAHUL ULUM II DESA TAMBAK OMBEN SAMPANG TAHUN PELAJARAN 2020-2021

¹Supandi, ²M. Sahibudin, ³Misbaroh

¹dr.supandi@uim.ac.id, ²sahibudin99@gmail.com, ³misbaroh@uim.ac.id

^{1,2,3}Universitas Islam Madura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyak nya pendidik yang salah atau kurang tepat dalam menggunakan model pembelajaran. Sehingga ditemukan adanya kesenjangan antara tujuan penggunaan model pembelajaran dengan kondisi di dalam kelas sehingga minat belajar peserta didik juga tidak begitu terlihat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif Dengan Tekhnis analisis data menggunakan rumus product moment. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X madrasah aliyah miftahul ulum II tambak omben sampang yang berjumlah 20 siswa. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi yang artinya siswa dianggap memiliki kesempatan untuk dijadikan subjek penelitian. Hasil analisis data dengan menggunakan rumus product moment diperoleh dengan jumlah 0,74. Untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, maka r kerja di bandingkan dengan r tabel dengan $df=20-2=18$ pada taraf signifikakasi 0,05 dipeoleh nilai 0,444 dan pada taraf signifikasi 0,01 diperoleh nilai 0,561. Ternyata r kerja $>$ r tabel baik pada taraf signifikasi 5% maupun 1%. Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh, r kerja=0,74 dikonsultasikan pada pedoman tabel interpretasi yang telah ada, dan ternyata terletak antara 0,70-0,80 dengan interpretasi tinggi.

Kata Kunci: *cooperative integrated reading and composition*, minat belajar

ABSTRACT

This research is motivated by many educators who are wrong or inappropriate in using the learning model. So it was found that there was a gap between the purpose of using the learning model and the conditions in the classroom so that the learning interest of students was also not very visible. The research approach used is a quantitative approach with technical data analysis using the product moment formula. The population of the study was the students of class X Madrasah Aliyah Miftahul Ulum II Tambak Omben Sampang, totaling 20 students. If the subject is less than 100, then it is better to take all so that the research is a population study, which means that students are considered to have the opportunity to be research subjects. The results of data analysis using the product moment formula were obtained with a total of 0.74. To prove the hypothesis that has been proposed, then r work is compared with r table with $df = 20-2 = 18$ at a significance level of 0.05, a value of 0.444 is obtained and at a significance level of 0.01 a value of 0.561 is obtained. It turns out that r work $>$ r table both at the 5% and 1% significance level. This shows that H_a is accepted and H_o is rejected. Furthermore, to find out how big the effect is, the work $r=0.74$ was consulted on the existing interpretation table guidelines, and it turned out to be between 0.70-0.80 with a high interpretation.

Keywords: cooperative integrated reading and composition, interest in learning

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus mendapatkan perhatian lebih, baik dalam masyarakat, bangsa dan negara. Pendidik sebagai sarana penting dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam menerima pelajaran, karena pendidik merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran didalam kelas, tentu saja keberhasilan implementasi suatu pembelajaran di dalam kelas tergantung kepiawaian guru dalam menggunakan metode, media, teknik, strategi dan model pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pengajaran yang ingin dicapai dengan mudah, yang berguna untuk mengatasi kesulitan belajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran terutama pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist.

CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran kooperatif yang menekankan pada pembelajaran terpadu, berdasarkan keterpaduannya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu: pertama metode dalam satu disiplin ilmu yang meliputi metode *connected* (keterhubungan) dan metode *nested* (terangkai), kedua metode antara bidang studi yang meliputi model *sequenced* (urutan), metode *shared* (perpaduan), metode *webbed* (jaring laba-laba), metode

theaded (bergaul) dan metode *integrated* (terpadu), ketiga metode dalam lintas siswa.¹

Minat berarti tertarik atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu ‘minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari’. Dengan demikian, minat diperlukan dalam proses pembelajaran, agar siswa yang diajar tertarik dengan materi pelajaran yang di sampaikan.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti melalui observasi di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum II dapat dijumpai berbagai permasalahan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist yang diajarkan di kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Ulum II bisa di bilang sulit untuk dipahami jika guru menggunakan dengan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) di terapkan di kelas. Penggunaan model *cooperative integrated reading and composition* (CICR) masih belum maksimal sehingga peneliti tertarik untuk mengenal hasil yang maksimal pada mata pelajaran al Qur'an hadist di kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Ulum II. Oleh karena itu guru mata pelajaran al Qur'an Hadist berinesiatif menggunakan model pembelajaran yang menarik sesuai dengan waktu dan materi pembelajaran, misalnya jam mata pelajaran al Qur'an Hadist bertepatan pada jam terakhir maka guru harus menjadikan suasana semenarik mungkin saat berlangsungnya pelajaran. Salah

¹Agus Supridjono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 149

satu alternatif yang dilakukan oleh guru al Qur'an Hadist adalah menggunakan model pembelajaran *coperative integrated reading and composition*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif Dengan Tekhnis analisis data menggunakan rumus product momemt. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Ulum II Tambak Omben Sampang yang berjumlah 20 siswa. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penetiannya merupakan penelitian populasi yang artinya siswa dianggap memiliki kesempatan untuk dijadikan subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model (CIRC) dapat dikategorikan pembelajaran terpadu. Dalam (CIRC) setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok.² Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Prinsip belajar terpadu ini sejalan dengan empat pilar pendidikan yang digariskan UNESCO dalam kegiatan pembelajaran. Empat pilar itu adalah “belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk berbuat (*learning to do*), belajar untuk menjadi diri

sendiri (*learning to be*), dan belajar hidup dalam kebersamaan *learning to live together*”

Pembelajaran kooperatif model (CIRC) pertama kali dikembangkan oleh Robert.³ Alasan utama pengembangan ini karena kekhawatiran mereka terhadap pengajaran membaca, menulis dan seni berbahasa oleh guru masih dilakukan secara tradisional. Dalam model pembelajaran CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 siswa.

Dalam kelompok ini tidak dibedakan atas jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Jadi, dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing siswa merasa cocok satu sama lain. Dengan Pembelajaran kooperatif mencakup kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan suatu masalah atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan bersama lainnya.

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Dalam pembelajaran CIRC ada beberapa langkah yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen
- Pendidik memberikan wacana atau keliping sesuai dengan topik pembelajaran
- Peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana atau keliping dan ditulis pada lembar kertas

² Suriansyah, A. Dkk. 2009. *Bahan Ajar Cetak Strategi Pembelajaran*. Banjarmasin

³ Suyitno, Amin. 2005. *Mengadopsi Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita*. Seminar Nasional F. MIPA UNNES

- d. Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok
- e. Pendidik membuat kesimpulan bersama
- f. Penutup.⁴

Tujuan model pembelajaran CIRC

Tujuan penggunaan model pembelajaran cooperative tipe CIRC adalah sebagai berikut

- a. Membaca lisan Meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya dan dengan melatih mereka mengenai bagaimana saling merespon kegiatan membaca siswa.
- b. Kemampuan memahami bacaan Penggunaan tim-tim kooperative untuk membantu siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.
- c. Menulis dan seni berbahasa Pengembangan CIRC terhadap pelajaran menulis dan seni berbahasa adalah untuk merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi pendekatan proses menulis pada pelajaran menulis dan seni berbahasa yang akan banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas.

Minat Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat intraksi individu dengan lingkungan. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa

keterampilan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat tersebut semakin besar minat.

Suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Berdasarkan semua paparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya minat akan membantu seseorang untuk mempelajarinya. Tentunya bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa dari hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berniat dan bermotivasi untuk mempelajarinya.

Urgensi Minat Belajar

Minat merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus

⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2015), hlm.414

asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya,

Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagai berikut:

Pertama, minat memengaruhi bentuk intensitas cita-cita. Sebagai contoh anak yang berminat pada olahraga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya maka cita-citanya menjadi dokter.

Kedua, minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok ditempatnya temannya meskipun suasana sedang hujan.

Ketiga, prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas. Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan anak yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.

Keempat, minat yang terbentuk sejak kecil atau masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan. Minat menjadi guru yang telah membentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan.

Setelah pembuktian hipotesis dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan

model pembelajaran *coperative integrative reading and composition* CIRC terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran al quran hadist hasil.

Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *coperative integrative reading and composition* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran al Qur'an Hadist kelas X madrasah aliyah miftahul ulum II tambak omben sampang tahun pelajaran 2020-2021, langkah pertama penulis menyebarkan angket kepada 20 siswa sekolah miftahul ulum II tambak omben sampang tahun pelajaran 2020-2021 dengan 10 pertanyaan pada masing-masing variable. Selain menyebarkan angket, penulis juga mengumpulkan data-data untuk melengkapi dan mempermudah pengambilan data penelitian skripsi ini dengan menggunakan metode observasi, wawancara, serta metode dokumentasi. Sehingga data tersebut terkumpul sesuai dengan rancangan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, setelah dilakukan analisis data hasil angket sebagaimana tertulis diatas, ternyata menunjukkan ada pengaruh dari model pembelajaran *coperative integrative reading and composition* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran al Qur'an Hadist kelas X madrasah aliyah miftahul ulum II tambak omben sampang tahun pelajaran 2020-2021, karena pada hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai "r" kerja sebesar 0,74 lebih besar dari pada nilai "r" tabel *product moment*, baik

pada taraf signifikansi 5% maupun dalam taraf signifikansi 1% dimana pada $N-nr=20-2=18$ menunjukkan nilai sebesar 0,444 dan 0,561. Adapun hasil penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *coperative integrated reading and composition* terhadap minat belajar siswa ternyata sama dengan hipotesis penulis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai “r” kerja sebesar 0,74. Jika di konsultasikan pada tabel interpretasi *product moment*, maka nilai 0,74 berada diantara angka 0,70-0,90 dengan interpretasi tinggi, dari hipotesis penulis juga menyatakan bahwa besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran *coperative integrated reading and composition* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran al Qur’an Hadist kelas X di madrasah aliyah miftahul ulum II tambak omben sampang adalah tinggi. Dengan demikian hipotesis yang di ajukan penulis diterima.

Dari hasil penelitian ini, penulis juga menemukan adanya faktor lain yang dapat memengaruhi minat belajar selain dari penggunaan model pembelajaran *coperative integrated reading and composition*. Dari beberapa tehnik untuk menumbuhkan minat siswa yang telah dijelaskan sebelumnya pada pembahasan kajian pustaka, penulis menyimpulkan bahwa faktor lain yang dimaksud adalah faktor dari strategi menumbuhkan minat siswi berupa dorongan berupa nasehat dan perhatian maksimal kepada siswi. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara

penulis kepada salah satu siswi yang menyatakan bahwa selain penggunaan model pembelajaran *coperative integrated reading and composition*, nasehat dan perhatian maksimal dari guru juga sangat memberikan pengaruh minat kepada siswi.

KESIMPULAN

Dari data yang dikumpulkan melalui penelitian dan analisis data yang telah ditampilkan menggunakan analisa statistik, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *coperative integrated reading and composition* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran al Qur’an Hadist Kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Ulum II tambak omben sampang. Hal itu bisa dilihat nilai r kerja sebesar 0,74 di bandingkan dengan r tabel *product moment* baik dalam interval kepercayaan 5% yaitu 0,388 maupun 1% yaitu 0,496, maka nilai r kerja lebih besar dari pada r tabel *product moment*. Berarti nilai r karja signifikan.
2. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *coperative integrated reading and composition* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran al Qur’an Hadist Kelas X madrasah aliyah Miftahul Ulum II tambak omben sampang. Termasuk kategori cukup, hal itu bisa dilihat dari hasil nilai r kerja penghitungan menggunakan rumus *product moment* dengan jumlah responden 20 menghasilkan nilai r kerja sebesar 0,74 dan di ukur dengan interpretasi tabel ukuran

konservatif di atas, hasil r kerja sebesar 0.74 berada diatas pada rentang 0.70 sampai 0,800. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CICR) mempunyai pengaruh positif terhadap minat belajar siswa kelas X di Madrasah aliyah Miftahul Ulum II tambak omben sampang termasuk kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supridjono, Cooperative Learning Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Anas Shalahuddin, Bimbingan dan Konseling, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Anas Sujono, Statistika Penelitian, bandung: akfabeta, 2009.
- Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.
- Data dokumentasi di MA miftahul ulum II Tambak omben sampang.
- Departemen agama, kurikulum satuana pendidikan (KTSP) modul madrasah aliyah, 2006 hal 13
- Departemen Agama, standart kompetensi. jakarta; 2004.
- Dian Kiswarini, Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Metode CIRC Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negri 20 Malang Tahun Pelajaran 2009-2010.
- Heri Herdiyanto dan jumanta hamdayama. Dasar-dasar Penelitian Sosial Jakarta; Kencana 2021.
- <http://ybc.yieldebuild.08lampiran-3bBab-vii-sk-sd-pai-dan-Bhs-Arab-Tk>
- <http://ybc.yieldebuild.08lampiran-3bBab-vii-sk-kd-pai-dan-Bhs-Arab-Tk-Mts-Ma.htm.com/juni2021>
- Margono, S. Metodologi penelitian pendidikan . Cet IV . Jakarta :Rineka Cipta, 2004..
- Maria Ulfa, Penggunaan Metode CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesi Kelas III di Madrasah Al Hidayah Pandansari tahun ajaran 2014-2015.
- Muhammad Yusuf, Cara Berwawancara yang Baik, Jakarta: Gina Walfafa, 2011.
- Rosjidan, dkk, Belajar Dan Pembelajaran. (Departemen Pendidikan Nasional Universitas Malang Fakultas Ilmu Pendidikan ,2001.
- Sugiono. Statistika Untuk Penelitian. bandung: alfabeta 2008.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.
- Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Jakarta: bina aksara, 1985.
- Yosi Abdian Tindaon, ‘‘bahasa dan sastra indonesia’’, <http://yosia.abdiantindaon.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.html?m=1>
- Yosi Abdian Tindaon, ‘‘bahasadan sastra indonesia’’, [http ;//yosi.abdiantindaon.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.html?m=1](http://yosi.abdiantindaon.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.html?m=1)